

Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Angkatan 2021 Terhadap Varises Tungkai di FKIK UKRIDA

Jeqcellin Siauta^{1*},
Ruchika Ruchika²

¹Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta, Indonesia.

²Departemen Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta, Indonesia.

Abstrak

Varises tungkai merupakan pelebaran vena abnormal akibat gangguan aliran balik yang dapat menyebabkan nyeri, rasa berat pada kaki, dan komplikasi kronis. Faktor risiko meliputi jenis kelamin, usia, gaya hidup seperti aktivitas statis dalam waktu yang lama. Pengetahuan yang baik berperan penting dalam pembentukan sikap dan perilaku pencegahan. Mahasiswa sebagai kelompok usia produktif memiliki aktivitas yang meningkatkan risiko, sehingga penting untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap varises tungkai. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku mahasiswa FKIK UKRIDA angkatan 2021 mengenai varises tungkai. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan seluruh entitas populasi berjumlah 160 orang dijadikan menjadi sampel. Mayoritas mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan baik, terutama terkait faktor risiko, namun pemahaman mengenai gejala masih rendah. Pada variabel sikap, mayoritas mahasiswa menunjukkan sikap positif terhadap pemeriksaan diri apabila muncul gejala. Pada variabel perilaku, mayoritas mahasiswa sudah menerapkan perilaku pencegahan seperti menjaga berat badan, namun perilaku pemeriksaan rutin masih rendah. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang baik berhubungan dengan sikap baik dan perilaku pencegahan yang baik terhadap varises tungkai, meskipun kesadaran terhadap gejala dan pemeriksaan dini masih perlu ditingkatkan. Mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai varises tungkai, dengan sikap dan perilaku pencegahan umumnya positif. Namun, pemahaman mengenai gejala serta konsistensi pemeriksaan rutin masih perlu ditingkatkan sebagai upaya deteksi dini dan mencegah komplikasi.

Kata Kunci: pengetahuan, perilaku, sikap, varises vena

A Description of Knowledge, Attitudes, and Practices Regarding Lower Limb Varicose Veins Among 2021 Cohort Students at FKIK UKRIDA

*Corresponding Author : Jeqcellin Siauta

Corresponding Email :
jaqcellinsiauta@gmail.com

Submission date : July 11, 2026

Revision date : July 22, 2026

Accepted date : August 13, 2026

Published date : August 24, 2026

Copyright (c) 2026 Jeqcellin Siauta,
Ruchika Ruchika



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Abstract

Lower limb varicose veins are abnormal dilations of veins caused by impaired venous return, which can lead to pain, a feeling of heaviness in the legs, and chronic complications. Risk factors include sex, age, and lifestyle factors such as prolonged static activities. Adequate knowledge plays an important role in shaping preventive attitudes and behaviors. University students, as a productive age group, engage in activities that may increase risk; therefore, it is important to assess their knowledge, attitudes, and behaviors regarding lower limb varicose veins. Objective to describe the knowledge, attitudes, and behaviors of FKIK UKRIDA students from the 2021 cohort regarding lower limb varicose veins. This study employed a descriptive research design, with the entire population of 160 students included as the sample. The majority of mahasiswats demonstrated good knowledge, particularly regarding risk factors; however, understanding of symptoms remained low. In terms of attitudes, most mahasiswats showed positive attitudes toward self-examination when symptoms arise. Regarding behavior, most mahasiswa had implemented preventive measures such as maintaining body weight, but routine medical check-ups were still low. These findings are consistent with previous studies indicating that good knowledge is associated with positive attitudes and preventive behaviors toward varicose veins, although awareness of symptoms and early examination still needs improvement. Students demonstrated good knowledge of lower limb varicose veins, with generally positive preventive attitudes and behaviors. However, understanding of symptoms and consistency in routine examinations need to be improved to support early detection and prevent complications.

Keywords: attitudes, knowledge, practices, veins varicose

How to Cite :

Siauta, J., & Ruchika, R. A Description of Knowledge, Attitudes, and Practices Regarding Lower Limb Varicose Veins Among 2021 Cohort Students at FKIK UKRIDA. JMedScientiae, 2026.5(2): 168-172. Available from : <https://doi.org/10.36452/jmedscientiae.v5i1.4317> DOI: <https://doi.org/10.36452/jmedscientiae.v5i2.4317>

Pendahuluan

Varises vena merupakan pelebaran dan pemanjangan vena superfisial akibat gangguan fungsi katup vena yang menyebabkan refluks dan peningkatan tekanan vena kronik pada ekstremitas bawah.¹ Kondisi ini sering ditemukan pada tungkai bawah karena sistem vena harus bekerja melawan gravitasi dalam mengalirkan darah balik ke jantung.²

Secara patofisiologis, gangguan katup vena menyebabkan refluks darah dan hipertensi vena kronik yang memicu perubahan struktur dinding vena serta remodeling vaskular.³ Perubahan hemodinamik ini berperan penting dalam progresivitas penyakit varises dan berkembang menjadi insufisiensi konik apabila tidak ditangani dengan baik.⁴

Secara global, varises memiliki prevalensi yang cukup tinggi dan bervariasi secara geografis. Serta, meningkat seiring bertambahnya usia, terutama pada perempuan.⁵ Varises tidak hanya menjadi masalah estetika, namun dapat berkembang menimbulkan keluhan berupa nyeri, rasa berat pada tungkai, edema, kram malam hari, hingga perubahan pigmentasi kulit.⁶ Sekitar 3-6% penderita varises yang tidak segera ditangani dapat mengalami komplikasi berupa ulkus vena.² Faktor risiko seperti usia, jenis kelamin, obesitas, kehamilan, faktor genetik, dan aktivitas statis seperti posisi duduk atau berdiri menjadi pencetus varises.^{7,8} Posisi berdiri lama meningkatkan tekanan hidrostatik vena ekstremitas bawah sehingga memperberat insufisiensi katup vena.⁶

Penatalaksanaan varises meliputi terapi konservatif seperti penggunaan stocking kompresi dan modifikasi gaya hidup.^{1,9} Namun, kepatuhan terhadap terapi kompresi sering kali rendah karena faktor kenyamanan dan persepsi risiko yang kurang.^{9,10}

Menurut teori perilaku kesehatan, pengetahuan adalah dasar dan faktor awal yang memengaruhi pembentukan sikap dan seseorang dalam mengambil tindakan terhadap kesehatan.^{11,12} Seseorang dengan tingkat pengetahuan yang baik cenderung akan memiliki sikap positif dan berperilaku lebih baik terhadap pencegahan penyakit. Penelitian menunjukkan seseorang yang memiliki pengetahuan yang rendah cenderung memiliki risiko terkena varises lebih tinggi dibandingkan seseorang yang memiliki pengetahuan baik. Berdasarkan teori yang ada, hal ini sejalan bahwa pengetahuan akan mempengaruhi sikap dan perilaku individu.^{13,14}

Berdasarkan penelitian sebelumnya, masih terdapat keterbatasan terhadap pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai varises tungkai, serta belum terdapatnya penelitian yang menggambarkan pengetahuan, sikap, dan perilaku mahasiswa FKIK UKRIDA 2021, maka penelitian ini dilakukan sebagai upaya pencegahan dan edukasi.

Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan untuk menggambarkan suatu fenomena dengan menggunakan angka dan menggunakan data primer. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa angkatan 2021 FKIK UKRIDA pada tahun 2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2021 yang berjumlah 160 orang. Sampel penelitian mencakup seluruh entitas pada populasi yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 160 orang.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian pengetahuan (pertanyaan pilihan ganda), sikap (skala Likert), dan perilaku (skala Likert). Uji validitas dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha dengan nilai $>0,6$ dinyatakan reliabel.

Data yang telah dikumpulkan dilakukan tahap pembersihan data (*cleaning*), pemberian kode (*coding*), dan pemasukan data (*entry*) ke dalam program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Analisis data penelitian ini dilakukan secara univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Medis dan Kesehatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Kristen Krida Wacana No SLKE: 1924/SLKE/IM//UKKW/FKIK/KEPK/11/2025

Hasil

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif pada mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Kristen Krida Wacana. Jumlah responden yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 160 responden. Karakteristik responden berdasarkan karakteristik jenis kelamin, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan. Distribusi usia responden didominasi oleh kelompok usia 20–21 tahun.

Berdasarkan hasil analisis, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik, diikuti kategori cukup, dan sebagian kecil dalam kategori kurang. Pada aspek pertanyaan, mayoritas responden mampu menjawab dengan benar terkait faktor risiko varises seperti berdiri lama dan obesitas, namun masih terdapat kekeliruan pada pertanyaan terkait gejala dan komplikasi varises.

Sebagian besar responden menunjukkan sikap positif terhadap upaya pencegahan varises. Mayoritas responden setuju bahwa menjaga berat badan ideal, menghindari berdiri terlalu lama, serta melakukan aktivitas fisik secara teratur dapat membantu mencegah varises. Namun, masih terdapat sebagian kecil responden yang bersikap netral terhadap pentingnya pemeriksaan dini apabila muncul gejala.

Pada aspek perilaku, sebagian besar responden berada dalam kategori perilaku baik. Responden umumnya telah menerapkan beberapa tindakan pencegahan seperti menghindari berdiri terlalu lama dan melakukan aktivitas fisik ringan. Namun, perilaku pemeriksaan kesehatan secara rutin dan penggunaan stoking kompresi masih tergolong rendah.

Secara keseluruhan, mayoritas mahasiswa angkatan 2021 FKIK UKRIDA memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai varises tungkai, dengan sikap dan perilaku yang cenderung positif terhadap pencegahan. Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan antara tingkat pengetahuan dengan implementasi perilaku preventif secara konsisten.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Mahasiswa Berdasarkan Gender

Karakteristik Subjek	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	56	35,0
Perempuan	104	65,0
Total	160	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Angkatan 2021 Mengenai Varises Tungkai

Variabel	Baik		Sedang		Buruk	
	n	%	n	%	n	%
Pengetahuan	127	79,4	32	20,0	1	6
Sikap	Baik		Kurang			
	n	%	n	%		
	157	98,1	3	1,9		
Perilaku	159	99,4	1	6		

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap & Perilaku Berdasarkan Gender Mengenai Varises Tungkai

Variabel	Baik		Sedang		Buruk	
	n	%	n	%	n	%
Pengetahuan						
Laki-laki	44	78,6	11	19,6	1	1,8
Perempuan	83	79,7	21	20,2		
Sikap	Baik		Kurang			
	n	%	n	%		
Laki-laki	56	100				
Perempuan	101	97,1	3	2,9		
Perilaku	Baik		Kurang			
	n	%	n	%		
Laki-laki	56	100				
Perempuan	103	99	1	1		

Menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 127 (79,4%), selain itu 32 mahasiswa

(20,0%) memiliki pengetahuan sedang, serta hanya 1 mahasiswa (0,6%) yang memiliki pengetahuan yang buruk. Pada aspek sikap,

didapatkan 157 mahasiswa (98,1%) yang memiliki sikap baik dan 3 mahasiswa (1,9%) memiliki sikap kurang. Pada aspek perilaku, menunjukkan mayoritas mahasiswa memiliki perilaku yang baik sebanyak 159 mahasiswa (99,4%), sedangkan 1 mahasiswa (0,6%) memiliki perilaku yang kurang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tindakan pencegahan varises yang baik.

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa, dari 56 mahasiswa laki-laki dengan pengetahuan baik sebanyak 44 mahasiswa (78,6%), dengan pengetahuan sedang sebanyak 11 mahasiswa (19,6%), dan mahasiswa dengan pengetahuan buruk sebanyak 1 (1,8%). Mahasiswa laki-laki yang memiliki sikap yang baik sebanyak 56 mahasiswa (100%), dan mahasiswa laki-laki dengan perilaku baik sebanyak 56 (100%). Sedangkan dari 104 mahasiswa perempuan dengan pengetahuan baik sebanyak 101 (97,1%), mahasiswa dengan pengetahuan sedang sebanyak 21 (20,2%). Mahasiswa perempuan dengan sikap yang baik sebanyak 101 (97,1%), dan mahasiswa perempuan dengan sikap kurang sebanyak 3 (2,9%). Mahasiswa perempuan dengan perilaku yang baik sebanyak 103 (99%), dan mahasiswa perempuan dengan perilaku yang kurang sebanyak 1 (1%).

Pembahasan

Berdasarkan penelitian ini, didapatkan bahwa mayoritas memiliki pemahaman baik mengenai varises tungkai (79,4%). Hasil pengetahuan yang baik pada penelitian ini dapat dipengaruhi oleh latar belakang responden yang merupakan mahasiswa kedokteran sehingga memiliki akses luas terhadap informasi kesehatan. Pengetahuan yang baik mengenai varises diharapkan dapat menjadi dasar dalam membentuk sikap dan perilaku pencegahan yang lebih baik di individu.^{15,16}

Mayoritas sikap mahasiswa mengenai varises tungkai masuk ke dalam kategori positif sebanyak 157 mahasiswa (98,1%), Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran yang baik untuk menjaga kesehatan. Sifat positif ini dipicu dari pengetahuan yang baik serta lingkungan akademik yang mendukung perilaku hidup sehat.¹¹⁻¹³

Pada aspek perilaku, mahasiswa memiliki perilaku yang baik sebanyak 159 mahasiswa (99,4%), namun masih sangat rendah dalam melakukan pemeriksaan kesehatan rutin. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya gap antara pengetahuan

dan tindakan yang dilakukan secara konsisten. Hal ini menjelaskan bahwa teori perilaku kesehatan tidak selalu sejalan dengan tindakan tanpa adanya faktor pendorong seperti kesadaran risiko dan motivasi internal.¹⁷⁻¹⁹

Dari hasil penelitian yang didapat, menunjukkan meskipun tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku mahasiswa tergolong baik, namun masih diperlukan upaya edukasi yang berfokus kepada pengenalan gejala awal dan pentingnya deteksi dini untuk mencegah perkembangan penyakit dan komplikasi jangka panjang,

Simpulan

Sebagian besar mahasiswa angkatan 2021 FKIK memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai varises tungkai, terutama terkait faktor risiko dan upaya pencegahan. Mayoritas responden juga menunjukkan sikap positif terhadap tindakan preventif. Namun, pada aspek perilaku masih ditemukan bahwa tidak seluruh responden secara konsisten menerapkan pemeriksaan dini dan tindakan pencegahan secara rutin. Diperlukan peningkatan edukasi yang lebih menekankan pada pengenalan gejala awal serta pentingnya deteksi dini guna mencegah komplikasi varises di kemudian hari.

Daftar Pustaka

1. Raetz J, Wilson M, Collins K. Varicose veins: diagnosis and treatment. *Am Fam Physician*. 2019;99(11):682–688.
2. Youn YJ, Lee J. Chronic venous insufficiency and varicose veins of the lower extremities. *Korean J Intern Med*. 2019;32(2):269–283.
3. Jacobs BN, Andraska EA, Obi AT, Wakefield TW. Pathophysiology of varicose veins. *J Vasc Surg Venous Lymphat Disord*. 2017;5(3):460–467.
4. Meissner MH, Moneta G, Burnand K, et al. The hemodynamics and diagnosis of venous disease. *J Vasc Surg*. 2007;46.
5. Attaran RR, Carr JG. Chronic venous disease of the lower extremities: a state-of-the-art review. *J Soc Cardiovasc Angiogr Interv*. 2023;2(1):100538.
6. Khatoun F, Alshammari M, Alshammari NA, Alshurtan KS, Alshammari NS, Alreshidi FS, et al. Perception, awareness and attitude towards varicose veins among employees working in prolonged sitting and standing postures in Hail Region, Saudi Arabia. *Med Sci*. 2023;27(135):1–8.
7. Kusumawati D, Purnawati S, Sutjana DP. Hubungan ketinggian hak sepatu terhadap

- potensi timbulnya varises vena tungkai bawah. 2020;9(9).
8. Ghosh SK, Mamun AA, Majumder A. Clinical presentation of varicose veins. 2023;85:7–14.
9. Tan M, Urbanek T, Rabe E, et al. Compression therapy in the management of varicose veins. *Phlebology*. 2024;39(4):276–279.
10. Gong JM, Du JS, Han DM, *et al.* Reasons for patient non-compliance with compression stockings. *PLoS One*. 2020;15(4):e0231218.
11. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
12. Asri DN, Suharni. Modifikasi perilaku: teori dan penerapannya. 2021.
13. Taha M, Alhilaly YS, Alghamdi MA, Alharbi AA, Alhazmi AA, Alzelaei MM, *et al.* Knowledge and awareness of varicose veins and its risk factors in Al-Qunfudah, Saudi Arabia. *Cureus*. 2024;16(5):e60266.
14. Dalboh A, Alshehri N, Alrafie AA, Bakri KA. Prevalence and awareness of varicose veins among teachers in Abha, Saudi Arabia. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 2020;9(9):4784-4787.
15. Kolosovych I, Korolova KhO, Koorolova ZhV. Pathophysiological mechanisms of varicose veins in the lower extremities. *Fiziologichny Zhurnal*, 2025;71(1):79-90.
16. Elkholi SM, Alotaibi D, Alrashadi R, Subeh RB, Aljudeie H, Aljabr R, et al. Prevalence of varicose veins among teaching professionals and their impact on quality of life and job performance: A cross-sectional study. *Healthcare*, 2025;13(23):3041.
17. Vasari L, Muzic V, Kulisic SM, Buzina DS, Radovic E, Lamza A. Role of compression and physical therapy in the treatment of chronic venous insufficiency. *J Vasc Dis*. 2025;4(4):45.
18. Annassery M, Raman AT. Evaluating compliance with proper application of compression stockings in surgical patients: a clinical audit. *Clinical Medicine*, 2025;25(4):100394.
19. Xiong X, Huang L, Li H-L. Factors affecting adherence to compression therapy in postoperative patients with lower limb varicose veins. *Phlebology: The Journal of Venous Disease*, 2025;41(5).